

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT PERKEBUNAN TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK BANK, SYARIAH (STUDI KASUS DI KEPENGHULUAN BAGANBHAKTI, KECAMATAN BAGANSINEMBAH)

Rosi Septiani Mutia

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Mochtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

rosiseptianimutia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan syariah masyarakat perkebunan terhadap penggunaan produk bank syariah. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknisanalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji auto korelasi, heterokedasitas, uji t, uji koefisien determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS 20. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap penggunaan produk bank syariah yang di peroleh dari nilai $t > (11,688 > 1,662)$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Literasi keuangan syariah mempengaruhi penggunaan produk bank syariah sebesar 60%, sedangkan sisanya 40% penggunaan produk bank syariah di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, dengan demikian semakin banyak masyarakat yang memahami literasi keuangan syariah maka semakin banyak masyarakat yang menggunakan produk bank syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Penggunaan Produk Bank Syariah.

EFFECTS OF LITERACY LEVEL ON PLANATATION COMMUNITIES ON THE USE OF SHARIA BANK PRODUCTS (CASE STUDY IN BAGANBHAKTI, KECAMATAN BAGAN SINEMBAH)

ABTRACT

The study aims to determine how the influence of the level of sharia financial literacy in planatation communities on the use of sharia bank product. The aproach used uses a quantitative approach. The data analysis technique in this reasearch analysis claddic assumption test, auto correlation test, heterokedacity, t test, coefficient of determination test. Data management in this study uses the SPSS 22 software program. The result of this study prove that level of islamic financial literacy has a positive effect on the use of islamic bank product obtained from the t- value greater than t-tabel ($11,688 > 1,662$), signifikansi $0,000 < 0,05$. Islamic financial literacy affects the use of islamic banking product by 60%, while the remaning 40% use of islamic bank product is influenced by other variabels not exanined in this study, that the more people who understand sharian financial literacy, the more people use islamic bank product.

Keywords: *Islamic Financial, Islamic Bank Product.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara berpengaruh sangat besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Semua aktivitas keuangan baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan tidak dapat lepas dari dunia perbankan. Ilmu keuangan terus berubah dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori keuangan, tetapi dalam praktiknya di dunia nyata, termasuk didalam keuangan pribadi. Perkembangan keuangan syariah yang beberapa tahun terakhir menurun, salah satu penyebabnya adalah kurangnya edukasi keuangan syariah di masyarakat sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat meningkatkan penggunaan produk dan jasa keuangan syariah di Indonesia yang secara langsung juga meningkatkan market share keuangan syariah di Indonesia.

Saat ini di Indonesia sudah banyak lembaga-lembaga keuangan syariah yang berkembang di masyarakat, Hal tersebut bertujuan untuk melayani konsumen muslim yang berada di Indonesia. Melihat penduduk Indonesia yang sebagian besar beragama muslim. Tetapi kenyataannya, penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah di Indonesia masih memiliki tingkat rasio yang rendah dibandingkan jumlah penduduk muslim yang ada. Hal ini disebabkan karena minimnya keterlibatan masyarakat, khususnya yang beragama Islam terhadap produk atau layanan keuangan syariah yang

ada. Faktor penyebab terjadinya hal tersebut dikarenakan masih rendahnya literasi keuangan yang dimiliki konsumen terhadap apa itu keuangan syariah.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, dengan definisi seperti ini, masyarakat diberikan bekal edukasi yang memadai dan mencukupi untuk mengambil keputusan keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat yang lebih besar. Secara umum literasi keuangan dipakai sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan beserta produk dan jasa keuangan yang tersedia. Masyarakat bisa memilih produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, mengetahui dengan benar manfaat dan risikonya, serta hak dan kewajiban sebagai konsumen keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada Bank- bank Syariah seperti BNI Syariah, BRI Syariah, BSM yang terdapat di Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah bahwasannya literasi keuanganan syariah sudah diberikan kepada masyarakat perkebunan Kepenghulan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah seperti mengunjungi kantor balai desa untuk menjelaskan manfaat bertransaksi menggunakan bank syariah dan jasa bank syariah, akan tetapi masyarakat hanya sebagian kecil

yang menggunakan produk bank syariah. Hal ini disebabkan karena masyarakat perkebunan Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah masih belum bisa membedakan produk bank syariah dengan produk bank konvensional sebab dianggap memiliki fungsi yang sama, lokasi jarak kantor bank konvensional lebih dekat jaraknya dengan desa Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah di bandingkan dengan jarak ke kantor bank syariah yang terdapat di Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah seperti bank BRI, layanan mesin ATM dari bank syariah yang terdapat di Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Bagan Sinembah juga masih minim lebih didominasi oleh bank konvensional. Oleh sebab, itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "PENGARUH TINGKAT LITERASIKUANGAN SYARIAH MASYARAKAT PERKEBUNAN TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI KEPENGHULUAN BAGAN BHAKTI, KECAMATAN BAGAN SINEMBAH).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka-angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu literasi keuangan syariah sebagai variabel bebas (Independen) dan penggunaan produk bank syariah sebagai variabel terikat (dependen). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah

pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut, serta penampilan hasilnya.

HASIL

Deskripsi Institusi

Letak Geografi Kepenghuluan

Bagan Bhakti

Letak dan Batas Kepenghuluan

Bagan Bhakti

Kepenghuluan Bagan Bhakti terletak bagian selatan dari Ibu kota Kecamatan Tanah Putih dengan jarak 3 KM, yang memiliki batas sebagai berikut :

Sebelah Utara dengan :
Kepenghuluan Pasir Putih Barat
Sebelah Selatan dengan :
Kepenghuluan Pasir Putih Barat
Sebelah Timur dengan :
Kepenghuluan Pasir Putih Barat
Sebelah Barat dengan :
Kepenghuluan Pasir Putih Barat

Luas Kepenghuluan Bagan Bhakti

Kepenghuluan Bagan Bhakti berdiri pada Tanggal 06 juni 1996 setelah terpisah dari Kepenghuluan Pasir putih yang sebelumnya merupakan sebuah Unit Pemukiman Transmigrasi/UPT , Luas wilayah Kepenghuluan Bagan bhakti (916,17 Ha) dan didominasi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit (818,25 Ha), Pemukiman (75 ha), Fasilitas Umum Pemerintahan (5,92 ha) dan Pemakaman Umum (1 Ha), secara administratif Kepenghuluan Bagan Bhakti di bagi 2 (Dua) Dusun Yaitu : Dusun Pagarsari dan Dusun Sukamulya.

Kedaaan Tanah

Secara geografis, wilayah Kepenghuluan Bagan Bhakti sebagian besar merupakan kawasan dataran tinggi, disamping juga terdapat kawasan dataran rendah dan perbukitan, untuk kawasan rendah sangat cocok untuk tanaman

keras yaitu Kelapa, Kelapa Sawit, Karet.

Penduduk

Berdasarkan laporan penduduk Bulan Desember 2019, penduduk Kepenghuluan Bagan Bhakti berjumlah 1118 jiwa dengan 407 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari:

1. Laki-laki berjumlah : 446 Jiwa
2. Perempuan berjumlah : 672 Jiwa

Menurut garis keturunan, masyarakat Kepenghuluan Bagan Bhakti merupakan penduduk yang berasal dari keturunan:

1. Suku Jawa sebesar 90 %, merupakan penduduk asli yang mendominasi dari jumlah penduduk Kepenghuluan Bagan Bhakti terdiri dari masyarakat Transmigrasi
2. Suku Batak sebesar 2%, merupakan masyarakat pendatang yang menyebar hampir diseluruh dusun-dusun yang ada di Kepenghuluan Bagan Bhakti
3. Suku Melayu sebesar 1%, merupakan penduduk asli dari Provinsi Riau.
4. Suku Lainnya sebesar 7 %, merupakan masyarakat pendatang yang menyebar hampir diseluruh dusun-dusun yang ada, dan mereka hidup sebagai petani perkebunan.

Sejarah Singkat Kepenghuluan Bagan Bhakti

Pembangunan Kepenghuluan merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan masyarakat Kepenghuluan dalam usaha merubah tatanan kehidupan dan kondisi Kepenghuluan disegala aspek kearah yang lebih baik dan dinamis. Sejak kemerdekaan RI sampai sekarang, segala macam

bentuk pembangunan dan perubahan di Kepenghuluan telah diupayakan oleh masyarakat Kepenghuluan dan Pemerintah, namun bukan berarti kondisi Kepenghuluan Bagan Bhakti sudah baik dan tidak perlu pembangunan, tapi pembangunan diberbagai sektor tetap dilaksanakan tahap demi tahap sesuai dengan tahapan pembangunan nasional.

Secara umum kondisi dan geografis Kepenghuluan Bagan Bhakti memiliki karakteristik yang cukup baik dan memadai, Kepenghuluan Bagan Bhakti memiliki potensi sumber daya alam yang banyak dan sebagian besar belum dimanfaatkan, Kepenghuluan Bagan Bhakti yang memiliki luas wilayah 916,17 Hektar dengan jumlah Penduduk sebanyak 1118 jiwa merupakan Kepenghuluan swasembada yang telah memiliki berbagai pasilitas, baik sarana pendidikan, penerangan, perhubungan dan pasilitas sosial lainnya, dengan perkembangan penduduk yang cukup tinggi, dipandang perlu pembangunan disegala aspek ditingkatkan.

Dengan wilayah yang cukup luas dan potensi Kepenghuluan yang memadai bukan berarti menjamin tercapainya kesejahteraan masyarakat, jikalau masyarakat Kepenghuluan Bagan Bhakti tidak dapat mengolah dan memanfaatkannya, untuk memamfaat potensi alam yang memadai ini perlu dengan ilmu pengetahuan dan modal yang tinggi, masalah inilah yang merupakan problem hampir semua Kepenghuluanyang ada di Indonesia, namun kami yakin dan percaya, kondisi ini dapat diatasi dan diperbaiki sebagai langkah awal dalam pembangunan nasional, perlu adanya pembinaan dan pendidikan

bagi kader dan generasi penerus bangsa, untuk menjawab tantangan tersebut diatas.

Tujuan Kepenghuluan Bagan Bhakti

Tujuan kepenghuluan bagan bahkti ialah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera setra mandiri dan mampu mengelola sumber daya alam yang ada di sekitar, agar kepenghuluan bagan bakhti berkembang baik dari organisasi besar maupun perorangan.

Program Kepenghuluan Bagan Bhakti

Pelaksanaan program P3MD, Kondisi Kepenghuluan Bagan Bhakti, Sebelum Dana Desa masuk pada tahun 2015, Kepenghuluan Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya belum dapat dikatakan dalam kesendirian membangun dirinya, hal ini dapat ditelusuri dari catatan keuangan pembangunan tahun-tahun sebelum terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yaitu buku kegiatan pembangunan (Model D.2) yang dikeluarkan oleh Depertemen Dalam Negeri atau yang sekarang disebut Kementerian Dalam Negeri.

Sarana dan Prasarana

a. Pembangunan Pendidikan

Untuk mendapatkan manusia-manusia yang cerdas dan berkualitas, pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan mutlak harus dipenuhi dan ditingkatkan. Pendidikan seseorang sangat berpengaruh kepada kualitas dan efisiensi kerja dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam rangka menciptakan manusia-manusia yang berkualitas inilah, maka perlu adanya persiapan sarana dan prasarana penunjang dalam proses pendidikan, sarana pendidikan anak-anak dibagi dalam dua jenis

yaitu : sarana formal dan sarana non formal, sarana formal berupa pendidikan disekolah-sekolah mulai dari TK sampai perguruan tinggi, sedangkan sarana non formal berupa pengajian-pengajian di masjid di mushalla, yang sebagian besar didapat diluar pendidikan formal atau resmi.

• Taman Kanak-Kanak (TK)

Sebagai Kepenghuluan yang memiliki penduduk yang cukup banyak serta potensi Kepenghuluan yang memadai, maka di Kepenghuluan Bagan Bhakti telah didirikan Taman Kanak-kanak sebanyak 1 (Satu) unit yang bernama TK ASUHAN BUNDA dengan adanya TK ini diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan anak-anak lebih dini.

• Sekolah Dasar (SD)

Dengan memanfaatkan dana swadaya masyarakat dan dana bantuan dari Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir di Kepenghuluan Bagan Bhakti dibangun SDN 014 Bagan Bhakti.

• Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SLTP) di Kepenghuluan Bagan Bhakti sudah ada, sehingga anak-anak lulusan SD untuk melanjutkan pendidikan ke SMP tidak jauh / tidak keluar dari ruang lingkup Kepenghuluan Bagan Bhakti. Jarak dari Sekolah Dasar 014 Bagan Bhakti ke SMP 10 Bagan Sinembah Satu Atap BERJARAK 200 Meter.

• Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)

Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kepenghuluan Bagan Bhakti belum ada, sehingga bagi anak-anak Kepenghuluan Bagan Bhakti yang telah menamatkan SMP dan melanjutkan ke SMA harus Ke Kepenghuluan Kencana dan Kep. Pelita yaitu SMAN 5 Bagan

Sinembah dan SMAN 2 Bagan Sinembah yang jaraknya ± 5 Km.

b. Kesehatan

Di Kepenghuluan Bagan Bhakti sudah ada Puskesmas Pembantu (Pustu), sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat telah tersedia, dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan anak balita telah dilaksanakan kegiatan Pos Yandu yang rutin dilaksanakan.

c. Agama

Dalam mewujudkan kehidupan beragama, Penghulu dibantu oleh petugas Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Balai Jaya dan ditambah para mubaliq serta para khalifah yang ada di Kepenghuluan Bagan Bhakti.

Rumah-rumah ibadah yang ada di Kepenghuluan Bagan Bhakti:

- Masjid Miftahul Huda
- Musholla Darun Nadwah
- Mushollah Al- Hidayah
- Musholla Al- Amin
- Mushollah Al- Ikhlas
- Musholla Al- Falah
- Musholla Nurul Huda

A. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi di Kepenghuluan Bagan Bhakti, Kecamatan Bagan Sinembah dengan jumlah 93 masyarakat pada desa tersebut, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik usia, jenis kelamin dan pekerjaan di Kepenghuluan Bagan Bhakti tersebut.

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	37	39,8%
2	Prempuan	56	60,2%
Jumlah		93	100%

Dari tabel diatas di ketahui bahwa jumlah mayoritas responden yang menjawab angket penelitian lebih banyak jenis kelamin perempuan berjumlah 56 orang (60,2%), sedangkan responden berjenis kelamin lakilaki sebesar 37 orang (39,8%). Hal ini disebabkan karena jumlah penduduk di kepenghuluanbagan bhakti lebih banyak prempuan.

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	20-25	38	40,9%
2	26-31	22	23,7%
3	32-37	24	25,8%
4	38-43	9	9,7%
Jumlah		93 orang	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah mayoritas responden yang menjawab angket penelitian berdasarkan usia yang berada pada usia 20-25 tahun sebanyak 38 orang (40,9%), sedangkan pada usia 26-31 tahun sebanyak 22 orang (23,7%), usia 32-37 tahun sebanyak 24 orang (25,8%) dan usia 38-43 tahun sebanyak 9 orang (9,7%).

Tabel 3
Distributor Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	presentase
1	Karyawan	20	21,5%
2	Mahasiswa	17	18,3%
3	Pegawai Swasta	10	10,8%
4	Pegawai negri	9	9,7%
5	Wirausaha	23	24,7%
6	Lainnya	14	15,1%
Jumlah		93	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah mayoritas responden yang menjawab angket penelitian memiliki pekerjaan sebagai wirausaha berjumlah 23 orang (24,7%), sedangkan pekerjaan sebagai karyawan sebesar 20 orang (21,5%), mahasiswa berjumlah 17 orang (18,3%), pekerjaan sebagai pegawai swasta berjumlah 10 orang (10,8%), pegawai negeri sebesar 9 orang (9,7%), dan lainnya sebesar 14 orang (15,1%).

C. Penyajian Data

Berikut ini penulis akan menyajikan hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan. Diantaranya dapat di kemukakan sebagai berikut:

Tabel 4
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

No.	Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	12,9	30	32,3	12	12,9	39	41,9	0	0	93	100
2	48	51,6	41	44,1	4	4,3	0	0	0	0	93	100
3	33	35,3	56	60,2	4	4,3	0	0	0	0	93	100
4	48	51,6	43	46,2	2	2,2	0	0	0	0	93	100
5	21	22,6	62	66,7	9	9,7	1	1,1	0	0	93	100
6	44	47,3	45	48,4	4	4,3	0	0	0	0	93	100
7	16	17,2	17	18,3	39	41,9	21	22,6	0	0	93	100
8	10	10,8	41	44,1	42	45,2	0	0	0	0	93	100

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat literasi keuangan syariah sudah baik berdasarkan tabel diatas, ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah.

PEMBAHASAN

Literasi keuangan memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan, mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan. Disamping itu, literasi

keuangan juga mendorong lembaga jasa keuangan untuk terus mengembangkan dan menciptakan produk dan jasa keuangan yang lebih bervariasi dan lebih terjangkau, sesuai dengan kebutuhan semua golongan masyarakat.

Sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwanilai pada V variabel Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah sebesar 11,688% yang berarti memiliki pengaruh terhadap penggunaan produk bank syariah, sedangkan uji R menjelaskan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap penggunaan produk bank syariah sebesar 60,0% sisanya di pengaruhi faktor lain.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh positif tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk bank syariah di DIY. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,146 serta dari nilai sebesar 2,203 dengan signifikansi sebesar 0,030 pada taraf signifikansi 5%.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulanya yaitu: Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap penggunaan produk bank syariah dengan ditunjukkan nilai $> (11,688 > 1,662)$. Signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya adalah Literasi keuangan syariah mempengaruhi penggunaan produk bank syariah sebesar 0,600 (60%) sedangkan sisanya (40%) penggunaan produk bank syariah di pengaruhi oleh faktor

lain. tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap penggunaan produk bank syariah yang di peroleh dari nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($11,688 > 1,662$) dengan demikian semakin banyak masyarakat yang memahami literasi keuangan syariah maka semakin banyak masyarakat yang menggunakan produk bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suhaimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta :PT Rineka Cipta. 2010.
- Bhushan & Medhury. "Financial literacy and is determinans". *International journal of Engineering.Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*.No. 4.Volume. 2. 2013
- Deylla, Rahmawati .“Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta”.*Jurnal Economica*. No. 1.Volume. 14. 2019
- Farah dan May. “Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia”.*jurnalakuntansi&Investasi*.No.1.Volume 11. 2015.
- Hana, Deby.*Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan syariah, Religiusitas Masyarakat & Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Yogyakarta)*, skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018
- Hanum, Zubaidah & Sahral Hidayat.“Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Sepatu Merek Nike di Kota MEDAN”.*Jurnal Bisnis Administrasi*.No. 1.Volume 6. 2017
- Huston. “Measuring Financial Literacy”.*jurnal of consumer affair*. No.2. Volume 44. 2010
- Irman Mimelientesa.“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah RIAU (UMRI) PEKANBARU”.*Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*.No.2. Volume. 1. 2018
- Karim, Adi warman.*Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011
- Khosasi, Aksanul. *Pengaruh Literasi Keuangan syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Makro di Bank Syariah BUKOPIN Sidoarjo*, skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya. 2017
- Mendari & kewal.” *Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI*”.*jurnal Economica*. No.2.Volume 9. 2013
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.2008.
- Novitasari, *Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah*, skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. 2017
- Pohan, Selamat. “Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan”.*jurnal intiqad*.No.2. Volume 8. 2017

JURNAL

- ALAMSYAH, K. S. PERCERAIAN AKIBAT KETIDAKHARMONISAN DALAM RUMAH TANGGA KARENA SUAMI MENDERITA KELAINAN SEKSUAL.
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah

- dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Amini, N. R., & Fanreza, R. (2021, February). THE EFFECTIVENESS OF ONLINE KAJIAN AL-ISLAM AND KEMUHAMMADIYAHAN ASSESSMENT IN THE TIME OF COVID-19 UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 859-863).
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). PKPMPembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1).
- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 220-228.
- Hayati, I., & Fitria, S. (2018). Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT El-Munawar Medan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(1), 50-65.
- Hayati, I. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Aspek Afektif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Semester III Kelas A Pagi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Ut. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 52-72.
- Hayati, I., & Siregar, Y. Y. Y. (2019). Pengaruh Dimensi Kualitas Jasa Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Padang Bulan Medan). *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). STRENGTHENING MUHAMMADIYAH IDEOLOGY THROUGH WEBINER AISIYIAH, NORTH SUMATRA, FACES COVID 19 NEW NORMAL. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 700-706).
- Pinem, R. K. B. (2020). DONOR ANGGOTA TUBUH (TRANSPLANTASI) MENURUT HUKUM ISLAM (Upaya Mengidentifikasi Masalah dan Mencari Dalil-Dalilnya). *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 67-78.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 187-193).
- Pinem, R. (2019). Hak-Hak Perempuan terhadap Harta Dalam Suku Karo (Memaknai Simbol dalam Rangka Perubahan Hukum di Masyarakat). *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 4(1), 16-27.
- Pinem, R. K. B. (2019). Metode Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 11(2), 373-395.
- Rangkuti, K. (2017). IbM Kelompok Ternak Sapi: Pembuatan Yoghurt dari Susu Sapi Skala Rumah Tangga. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).
- Rangkuti, K., & Harahap, M. (2020). Development Of Business Analysis Learning Model Using The Microsoft Excel Application. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 3(2), 77-84.
- Rangkuti, K., Harahap, S., Siregar, S., & Hutauruk, T. (2021). Feasibility Analysis Of Palm Sugar Business (Case Study: Buluh Awar Village, Sibolangit District, Deli Serdang Regency). *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(1), 1-7.

- Siregar, S., Andriansyah, Y., & Rangkuti, K. (2021). The Perception Of Red Chili Farmers On The Implementation Of Pt. Inalum's Csr (Coorporate Social Responbility) Program In The Village Of Lubuk Cuiik Distric Of Lima Puluh, Batu Bara Regency. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 4(2), 43-52.
- Sitompul, D. N., & Hayati, I. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION BERBASIS GAMES TERHADAP MINATBELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH AKUNTANSI PASIVA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMSU TA 2017/2018. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(3), 243-253.
- Utami, C., Hayati, I., &Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan di Desa Kotasan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 332-336).